



SALINAN

**PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 13 TAHUN 2023**

TENTANG

**PENETAPAN KEANGGOTAAN INDONESIA
PADA ORGANISASI INTERNASIONAL**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang :
- a. bahwa keanggotaan Indonesia pada organisasi internasional merupakan perwujudan dari diplomasi multilateral dan pelaksanaan politik luar negeri bebas dan aktif yang dapat meningkatkan peran dan kinerja Indonesia di forum internasional;
 - b. bahwa untuk memberikan dasar hukum bagi keanggotaan Indonesia pada organisasi internasional telah ditetapkan Keputusan Presiden Nomor 32 Tahun 2012 tentang Pengukuhan Penetapan Keanggotaan Indonesia pada Organisasi Internasional;
 - c. bahwa Keputusan Presiden Nomor 32 Tahun 2012 tentang Pengukuhan Penetapan Keanggotaan Indonesia pada Organisasi Internasional sudah tidak sesuai lagi dengan kepentingan Indonesia dan terdapat perubahan status keanggotaan Indonesia pada organisasi internasional, sehingga perlu diganti;
 - d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, dan huruf c, perlu menetapkan Keputusan Presiden tentang Penetapan Keanggotaan Indonesia pada Organisasi Internasional;

Mengingat . . .



**PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA**

- 2 -

- Mengingat : 1. Pasal 4 ayat (1) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 37 Tahun 1999 tentang Hubungan Luar Negeri (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 156, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3882);
3. Peraturan Presiden Nomor 30 Tahun 2019 tentang Keanggotaan dan Kontribusi Indonesia pada Organisasi Internasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 97);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : **KEPUTUSAN PRESIDEN TENTANG PENETAPAN KEANGGOTAAN INDONESIA PADA ORGANISASI INTERNASIONAL.**

Pasal 1

Menetapkan keanggotaan Indonesia pada organisasi internasional sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Presiden ini.

Pasal 2. . .



**PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA**

- 3 -

Pasal 2

Pelaksanaan penetapan keanggotaan Indonesia pada organisasi internasional sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 tunduk pada ketentuan organisasi internasional masing-masing dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan nasional.

Pasal 3

Segala biaya yang timbul dari keanggotaan Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara melalui Anggaran Kementerian Luar Negeri, Kementerian Keuangan, dan/atau Instansi Penjuru, serta sumber-sumber pembiayaan lain yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pasal 4

Pada saat Keputusan Presiden ini mulai berlaku, Keputusan Presiden Nomor 32 Tahun 2012 tentang Pengukuhan Penetapan Keanggotaan Indonesia pada Organisasi Internasional, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 5. . .



**PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA**

- 4 -

Pasal 5

Keputusan Presiden ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 13 Juni 2023

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

JOKO WIDODO

Salinan sesuai dengan aslinya
KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA
REPUBLIK INDONESIA

Ditandatangani oleh
Direktur Bidang Perundang-undangan
dan Administrasi Hukum,



Silvanna Djaman



**PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA**

LAMPIRAN

KEPUTUSAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 13 TAHUN 2023

TENTANG

PENETAPAN KEANGGOTAAN INDONESIA PADA
ORGANISASI INTERNASIONAL

KEANGGOTAAN INDONESIA PADA ORGANISASI INTERNASIONAL

1. ASEAN Inter-Parliamentary Assembly (AIPA)
2. ASEAN National Tourism Organization (ASEAN NTO)
3. ASEAN Tourism Association (ASEANTA)
4. Asia - Europe Foundation (ASEF)
5. Asia and the Pacific Centre for Transfer of Technology (APCTT)
6. Asia Pacific Accreditation Cooperation (APAC)
7. Asia Pacific Economic Co-operation (APEC)
8. Asia Pacific Metrology Programme (APMP)
9. Asian African Legal Consultative Organization (AALCO)
10. Asian Productivity Organization (APO)
11. Association of Secretary General of Parliaments (ASGP)
12. Association of Tax Authorities of Islamic Countries (ATAIC)
13. Brunei Darussalam Indonesia Malaysia Philippines – East ASEAN Growth Area (BIMP EAGA)
14. Bureau Internationale de Poids et Mesures (BIPM)
15. Center for International Forestry Research (CIFOR)
16. Central Emergency Response Fund (CERF)
17. Centre for Sustainable Agricultural Mechanization (CSAM)
18. Colombo Plan (Colombo Plan)
19. Colombo Plan Drug Advisory Programme (CPDAP)
20. Committee on Space Research (COSPAR)

21. Conference . . .



**PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA**

- 2 -

21. Conference of Directors of National Libraries (CDNL)
22. Conference of Directors of National Libraries of Asia and Oceania (CDNLAO)
23. Congress of South East Asian Librarians (CONSAL)
24. Coordinating Committee for Geoscience Programmes in East and Southeast Asia (CCOP)
25. East Asia Plant Variety Protection Forum (EAPVP)
26. Eastern Regional Organization for Public Administration (EROPA)
27. Economic Cooperation among the Developing Countries (G77)
28. Food and Agriculture Organization (FAO)
29. Global Forum on Transparency and Exchange of Information for Tax Purposes (GTEI)
30. Indian Ocean Rim Association (IORA)
31. Inter-Parliamentary Union (IPU)
32. International Accreditation Forum (IAF Accreditation)
33. International Association of Anti-Corruption Authorities (IAACA)
34. International Association of Marine Aids to Navigation and Lighthouse Authorities (IALA)
35. International Astronautical Federation (IAF Astronautical)
36. International Astronomical Union (IAU)
37. International Cartographic Association (ICA Cartographic)
38. International Commission on Irrigation and Drainage (ICID)
39. International Commission on Large Dams (ICOLD)
40. International Congress and Convention Association (ICCA)
41. International Council on Archives (ICA Archive)
42. International Criminal Police Organization (ICPO) - INTERPOL
43. International Electrotechnical Commission (IEC)
44. International . . .



**PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA**

- 3 -

44. International Electrotechnical Commission System for Conformity Testing and Certification of Electrotechnical Equipment and Components (IECEE)
45. International Federation of Library Associations and Institutions (IFLA)
46. International Federation of Red Cross (IFRC)
47. International Institute of Administrative Science (IIAS)
48. International Islamic Fiqh Academy (IIFA)
49. International Laboratory Accreditation Cooperation (ILAC)
50. International Maize and Wheat Improvement Center (CIMMYT)
51. International Network of Bamboo and Rattan (INBAR)
52. International Organization for Standardization (ISO Standardization)
53. International Organization of Supreme Audit Institutions (INTOSAI)
54. International Satellite System for Search and Rescue (COSPAS SARSAT)
55. International Science Council (ISC)
56. International Search and Rescue Advisory Group (INSARAG)
57. International Union for Conservation of Nature (IUCN)
58. International Union of Forestry Research Organization (IUFRO)
59. International Union of Geodesy and Geophysics (IUGG)
60. Islamic Centre for Development of Trade (ICDT)
61. Islamic Solidarity Fund (ISF)
62. Islamic University of Technology (IUT)
63. Non-Aligned Movement Centre for South-South Technical Cooperation (NAM CSSTC)
64. OECD/G20 Inclusive Framework on Base Erosion and Profit Shifting (BEPS)
65. Organisation Internationale de Métrologie Légale (OIML)
66. Organisation of Islamic Cooperation (OIC)
67. Organization of Asia and the Pacific News Agency (OANA)

68. Pacific . . .



**PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA**

- 4 -

68. Pacific Asia Travel Association (PATA)
69. Parliamentary Union of OIC Member Countries (PUIC)
70. Partners in Population and Development (PPD)
71. Research Centre for Islamic History, Art and Culture (IRCICA)
72. Scientific Committee on Solar-Terrestrial Physics (SCOSTEP)
73. Southeast Asia Pacific Audio Visual Archive Association (SEAPAVAA)
74. Southeast Asia Regional Branch of International Council on Archives (SARBICA)
75. Southeast Asian Fishery Development Centre (SEAFDEC)
76. Statistic Economic and Social Research and Training Centre for Islamic Countries (SESRIC)
77. Tokyo Memorandum of Understanding on Port State Control in the Asia-Pacific (Tokyo MOU)
78. United Nations (UN)
79. United Nations Institute for Disarmament Research (UNIDIR)
80. United Nations Institute for Training and Research (UNITAR)
81. United Nations Children's Fund (UNICEF)
82. United Nations Commission on International Trade Law (UNCITRAL)
83. United Nations Conference on Trade and Development (UNCTAD)
84. United Nations Development Programme (UNDP)
85. United Nations Entity for Gender Equality and the Empowerment of Women (UN WOMEN)
86. United Nations Environment Programme (UNEP)
87. United Nations High Commissioner for Refugees (UNHCR)
88. United Nations Human Settlements Programme (UNHABITAT)
89. United Nations Office on Drugs and Crime (UNODC)
90. United Nations Population Fund (UNFPA)
91. United . . .



**PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA**

- 5 -

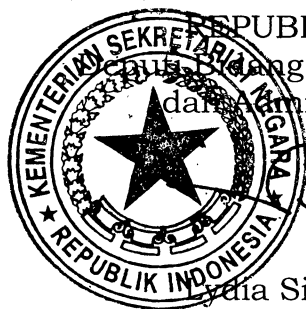
91. United Nations Relief and Work Agency for Palestine Refugees in the Near East (UNRWA)
92. United Nations Statistical Institute for Asia and the Pacific (UNSIAP)
93. World Anti-Doping Agency (WADA)
94. World Association of Industrial and Technological Research Organizations (WAITRO)
95. World Customs Organization (WCO)
96. World Food Programme (WFP)
97. World Meteorological Organization (WMO)
98. World Organisation for Animal Health (OIE)

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

JOKO WIDODO

Salinan sesuai dengan aslinya
KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA
REPUBLIK INDONESIA
Biro Hukum dan Perundang-undangan
dan Administrasi Hukum,



[Handwritten signature]
Silvanna Djaman